

Bab V

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

5.1 Visi

Visi adalah gambaran masa depan yang akan diwujudkan. Bab ini akan menjelaskan dan menguraikan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih, sebagai landasan perumusan tujuan dan sasaran, yang selanjutnya dijabarkan menjadi program Walikota dan Wakil Walikota terpilih, yang tertuju pada arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah pada periode 2016-2021 yang telah ditetapkan dalam RPJPD. Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota merupakan hasil proses politik yang akan dijadikan sebagai rujukan utama penyusunan RPJMD Kota Tangerang Selatan 2016-2021. Namun sebelum menyajikan Visi dan Misi Walikota dan wakil Walikota terpilih yang telah ditetapkan, maka terlebih dahulu dijelaskan Visi dan Misi pembangunan jangka panjang Kota Tangerang Selatan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2005-2025 sebagai berikut:

RPJPD 2005-2025

Visi RPJPD : **“Tangerang Selatan Kota Berkeadilan, Sejahtera dan Nyaman (BERKESAN)”**

Visi Jangka Panjang Kota Tangerang Selatan Tahun 2005 – 2025 merupakan refleksi dari kemajuan pembangunan yang berkeadilan dan memberikan manfaat kesejahteraan masyarakat Kota Tangerang Selatan dalam segala bidang, namun demikian

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

tetap dapat mempertahankan identitas dan jati diri masyarakat. Tangerang Selatan Kota Berkeadilan mempunyai arti bahwa pelaksanaan pembangunan bagi semua dan setiap lapisan masyarakat mempunyai kesempatan yang sama dalam meningkatkan taraf kehidupan; memperoleh lapangan pekerjaan; mendapatkan pelayanan sosial, pendidikan dan kesehatan; mengemukakan pendapat; melaksanakan hak politik; serta mendapatkan perlindungan dan kesamaan di depan hukum.

Tangerang Selatan Kota Sejahtera mempunyai arti bahwa bahwa pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan semuanya diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat kota, baik secara materiil maupun spirituil. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah memfasilitasi, mendorong dan menjamin keberlangsungan peningkatan kegiatan perekonomian kota, melalui kebijakan-kebijakan yang berpihak kepada masyarakat.

Tangerang Selatan Kota Nyaman dimaksudkan sebagai kondisi yang diharapkan bagi Kota Tangerang Selatan pada Tahun 2025 yang diindikasikan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

- Aspek lingkungan hidup yang ditunjukkan dengan diterapkannya pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang ditandai oleh tingginya daya dukung lingkungan, rendahnya tingkat kerusakan dan pencemaran lingkungan, serta tingginya peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam dan pelestarian lingkungan hidup.
- Aspek sumberdaya manusia yang ditunjukkan dengan masyarakat yang sehat, cerdas dan produktif, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu memainkan peran dan fungsi sebagai subjek dan objek dalam pembangunan yang berkelanjutan.
- Aspek ekonomi ditunjukkan dengan penciptaan struktur ekonomi yang tangguh, pertumbuhan ekonomi yang bernilai tambah tinggi, pemerataan hasil – hasil pembangunan ekonomi, serta mampu bersaing diantara kota-kota metropolitan lainnya.
- Aspek pemerintahan ditunjukkan dengan peningkatan kinerja pemerintahan, profesionalisme aparatur, pelayanan publik, akuntabilitas dan transparansi sehingga terwujud pemerintahan yang telah mampu menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).
- Aspek sosial dan budaya ditunjukkan dengan kestabilan politik, meningkatnya derajat kehidupan sosial masyarakat, terjaminnya keamanan dan ketertiban, pengamalan ajaran

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

agama secara konsisten, terwujudnya kerukunan hidup antar umat beragama serta pelestarian dan pengamalan nilai-nilai luhur budaya daerah.

Misi jangka panjang dalam rangka mewujudkan Visi RPJPD adalah :

1. Membangun sumber daya manusia yang produktif melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan yang dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan, hukum dan sosial budaya;
2. Meningkatkan perekonomian yang berdaya saing, berbasis potensi daerah serta berkeadilan;
3. Menyediakan sarana dan prasarana kota dalam jumlah dan kualitas yang memadai untuk mengimbangi pertumbuhan pembangunan kota;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

Adapun arahan dalam tahapan RPJPD Kota Tangerang Selatan untuk jangka waktu 2016-2020 (*sesuai periode jabatan Walikota dan Wakil Walikota, perlu disesuaikan menjadi 2016-2021*) yang merupakan rencana pembangunan jangka menengah ke-2 ini diprioritaskan pada upaya peningkatan pencapaian hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai pada tahapan lima tahunan pertama. Selanjutnya prioritas pembangunan pada tahap pembangunan lima tahunan ke-2 adalah:

1. Peningkatan penyelenggaraan Tata Pemerintahan yang Baik dan Bersih
Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan tetap dilakukan melalui peningkatan akses pelayanan publik, kapasitas keuangan daerah, ketaatan hukum, kehidupan demokrasi, ketentraman dan ketertiban umum, peningkatan kerjasama antar pemerintah daerah lainnya, pengembangan IT dalam penyelenggaraan pemerintahan.
2. Pengendalian pertumbuhan penduduk kota
Pengendalian jumlah penduduk kota tetap dilakukan dengan peningkatan program Keluarga Berencana, pengendalian arus migrasi kota serta kegiatan lainnya sebagai upaya guna percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Pemeliharaan dan Peningkatan penyediaan Prasarana dan Sarana Kota
Dalam pembangunan prasarana dan sarana dasar kota diarahkan pada pemeliharaan atas sarana prasarana yang sudah baik serta tetap dilakukan peningkatan atas sarana dan prasarana kota yang masih kurang terutama sampah, drainase kota, infrastruktur jalan, air bersih, revitalisasi kawasan kumuh serta sinkronisasi Rencana Tata Ruang

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

Wilayah. Penanganannya dilakukan dengan pelibatan masyarakat/swasta dalam penyediaan sarana prasarana kota.

4. Pembangunan Kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia

Pembangunan kualitas dan kompetensi SDM dilakukan dengan peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), penghapusan buta aksara, peningkatan akses layanan kesehatan bermutu, peningkatan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, kepemudaan dan olah raga, serta pembinaan penyandang masalah kesejahteraan sosial.

5. Peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan sektor jasa unggulan;

6. Penanggulangan kemiskinan, pengangguran, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

RTRW 2011-2031

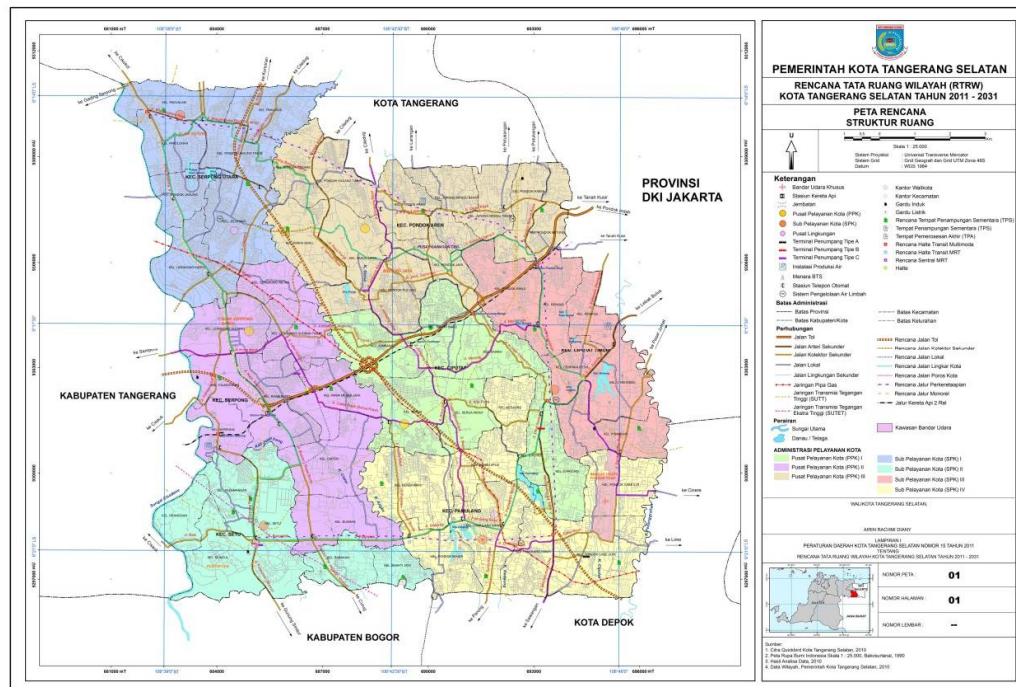
Mengacu Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 15 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan Tahun 2011-2031, fungsi RTRW kabupaten/kota adalah sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), acuan dalam pemanfaatan ruang wilayah kabupaten/kota. Selain itu, fungsi RTRW kabupaten/kota adalah sebagai acuan untuk mewujudkan keseimbangan pembangunan dalam wilayah kabupaten/kota, acuan lokasi investasi dalam wilayah kabupaten/kota yang dilakukan pemerintah, masyarakat, dan swasta; pedoman untuk penyusunan rencana tata ruang kawasan strategis kabupaten/kota, dasar pengendalian pemanfaatan ruang di wilayah kabupaten/kota yang meliputi indikasi arahan peraturan zonasi, arahan perizinan, arahan insentif dan disinsentif, serta arahan sanksi; dan acuan dalam administrasi pertanahan.

Dengan demikian Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Tangerang Selatan sangatlah strategis untuk menjadi pedoman dalam penyelenggaraan penataan ruang, serta untuk menjaga kegiatan pembangunan agar tetap sesuai dengan kaidah-kaidah pembangunan berkelanjutan, sekaligus mampu mewujudkan ruang yang produktif dan berdaya saing menuju Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat dicapai melalui memperkuat struktur internal tata ruang Kota Tangerang Selatan, yakni dengan memperkuat sistem kota yang telah ada. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan keterkaitan dan interaksi antar pusat-pusat pertumbuhan utama Kota Tangerang Selatan.

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

Peluang interaksi langsung dengan wilayah luar tetap terbuka dan dimanfaatkan seoptimal mungkin. Selain tetap memperkuat struktur tata ruang internal, juga mulai memperkuat struktur tata ruang eksternal. Hal ini dicapai dengan mengembangkan kegiatan ekonomi wilayah yang diperkuat melalui pengembangan kegiatan jasa, perdagangan, pendidikan dan perumahan. Gambar 5.1. dibawah ini menunjukkan Rencana Struktur Ruang Kota Tangerang Selatan yang digambarkan dalam Peta Rencana Struktur Ruang dengan tingkat ketelitian 1:25.000. Arahana Pemanfaatan Ruang Wilayah Kota merupakan perwujudan rencana struktur ruang, pola ruang, dan kawasan strategis kota, serta terdiri atas indikasi program utama, indikasi sumber pendanaan, indikasi pelaksana kegiatan; dan waktu pelaksanaan.

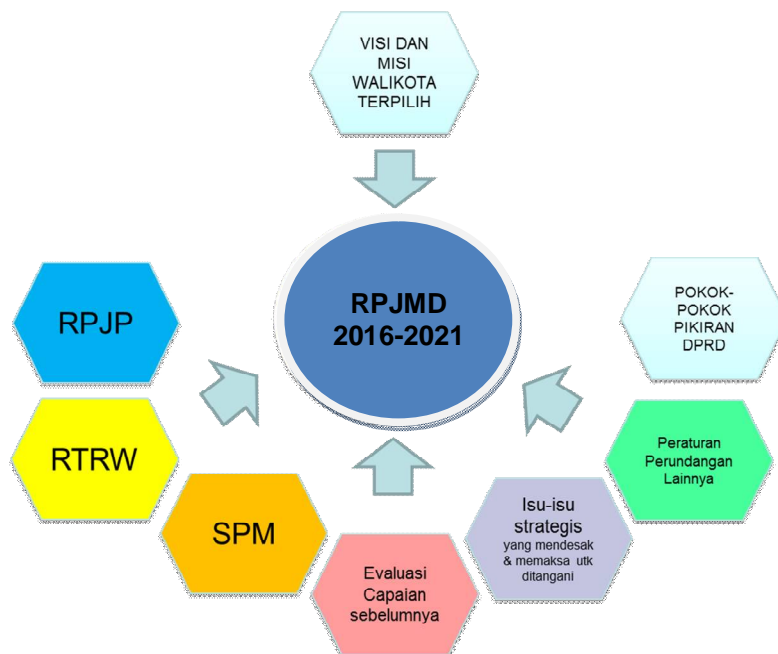


Gambar 5. 1 Peta Struktur Ruang Kota Tangerang Selatan

Pembangunan daerah yang baik adalah pembangunan yang dilakukan konsisten, berkelanjutan (*sustainable*) dan peka terhadap dinamika perubahan, artinya mampu menjawab kebutuhan masyarakat, tetap dalam “*track*” visi jangka panjang, sesuai arahan rencana tata ruang, standar pelayanan, evaluasi & capaian pembangunan sebelumnya, isu-isu strategis yang mendesak untuk segera ditangani dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku sebagaimana tergambar dalam gambar 5.2. dibawah ini.

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021



Gambar 5. 2 Acuan Penyusunan RPJMD 2016-2021

Perumusan Visi dan Misi RPJMD 2016-2021

Berdasarkan kondisi saat ini dan isu-isu strategis pada 5 tahun mendatang yang secara dinamis dipengaruhi oleh beberapa paradig pembangunan kota diantaranya *Smart city*, *Livable city*, *Sustainable Deevlopment Goals (SDGs)* serta kebijakan yang tertuang dalam RPJPD Kota Tangerang Selatan Tahap kedua, serta penggalian aspirasi dan persepsi masyarakat yang telah dilakukan.

VISI :
“TERWUJUDNYA TANGSEL KOTA CERDAS, BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING BERBASIS TEKNOLOGI DAN INOVASI”

Selanjutnya dengan memperhatikan arahan tahapan RPJPD, RTRW, SPM, isu-isu strategis nasional dan provinsi, peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait, evaluasi capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya, maka rumusan Visi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 adalah:

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

Visi sebagai sebuah cita-cita perubahan kondisi yang didambakan, juga merupakan jawaban atas permasalahan-permasalahan dan isu strategis di Kota Tangerang Selatan lima tahun kedepan. Tabel 5.1 berikut ini menjelaskan hubungan antara permasalahan/isu strategis dengan visi yang dicita-citakan.

Tabel 5.1 Penjelasan Korelasi Isu Strategis dengan Visi

No	Isu Strategis	Visi
1	Kualitas Sumber Daya Manusia Meskipun IPM (79,38) relatif lebih baik dibanding kab/kota lain di Provinsi Banten, namun Angka Melek Huruf (AMH) dan Indeks Kemampuan Daya Beli Masyarakat/Purchasing Power Parity (PPP) Kota Tangsel masih perlu ditingkatkan, agar daya saing daerah meningkat.	Korelasi dengan bagian dari visi Tangsel Cerdas
2	Pertumbuhan penduduk Pertumbuhan penduduk (3,36%) dan Kepadatan Penduduk (10.143 jiwa/km ²) menjadi tantangan tersendiri terhadap masalah sosial, migrasi penduduk, dan pemenuhan kebutuhan dasar.	Korelasi Tangsel Cerdas dengan penduduk yang terkendali dan tingkat pendidikan serta kesehatan yang baik
3	Sarana dan Prasarana wilayah Aksesibilitas orang, barang dan jasa masih membutuhkan peningkatan ketersediaan dan kualitas prasarana dan sarana wilayah apalagi sektor perdagangan, hotel dan restoran adalah penyumbang terbesar PDRB Kota Tangsel (31%). Disamping itu ketaatan pada pemanfaatan ruang yang masih kurang.	Korelasi dengan visi berkualitas sehingga memiliki daya saing
4	Perekonomian Daerah Meskipun perekonomian Kota Tangsel mampu tumbuh diatas nasional dan provinsi (dengan kisaran 7,25-8,81% dalam 5 tahun terakhir) namun tingkat inflasi relatif fluktuatif di antara 3% s/d 10,57%, tertinggi di Tahun 2014 dan terendah di angka 3,24% di Tahun 2015. Hal tersebut berpengaruh pada tingkat daya beli masyarakat, ketimpangan pendapatan dan laju pertumbuhan ekonomi.	Korelasi dengan perekonomian yang berdaya saing berbasis inovasi produk unggulan daerah
5	Kemiskinan dan kesejahteraan sosial Tingkat kemiskinan 1,69% dan tingkat pengangguran terbuka 6,23% sebagai dampak urbanisasi merupakan permasalahan kota yang harus diantisipasi agar tidak semakin meningkat.	Korelasi dengan masyarakat cerdas yang memiliki pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan yang baik
6	Tata kelola pemerintahan Masih belum optimalnya penyelenggaraan pemerintahan daerah, diantaranya terdapat produk-produk hukum (perda) yang blm diselesaikan tepat waktu, pelayanan publik masih perlu ditingkatkan, Opini BPK RI atas laporan keuangan 2 tahun berturut-turut masih WDP. Nilai AKIP Kota Tangsel masih CC.	Korelasi dengan pengelolaan sistem pemerintahan melalui aparatur yang cerdas berbasis teknologi dan inovasi

Selanjutnya visi di atas perlu diperjelas dan dipertegas lagi agar penjabaran ke dalam misi, tujuan serta sasaran dapat memperlihatkan keselarasan antara yang akan dicapai dengan yang akan dilakukan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021. Tabel 5.2 menguraikan penjelasan visi sebagai berikut:

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

Tabel 5. 2 Penjelasan Visi Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021

Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
“Terwujudnya Tangsel Kota Cerdas, Berkualitas, Berdaya Saing berbasis Teknologi dan Inovasi”	Kota Cerdas	Mengandung makna bahwa prinsip yang dikedepankan dan menjadi fondasi dalam setiap aspek kehidupan masyarakat yang ada di wilayah adalah prinsip cerdas, yang mencerminkan konsep sistematis, efisiensi, efektifitas, profesionalisme, partisipasi dan akuntabilitas. Prinsip ini kemudian akan diturunkan dalam tataran praktis untuk membangun <i>smart people, smart economy, smart mobility, smart environment, smart living</i> dan <i>smart governance</i> . Upaya dalam mewujudkan visi cerdas ini sejauh mungkin akan memaksimalkan manfaat aspek teknologi dan inovasi.
	Kota Berkualitas	Memiliki arti bahwa yang ingin diwujudkan oleh semua <i>stakeholder</i> yang ada di wilayah adalah sebuah standar kualitas tertinggi dalam setiap aspek. Sumberdaya manusia yang kompeten, kondisi infrastruktur yang memenuhi standar yang ditetapkan, lingkungan yang ditata dengan mengedepankan prinsip berkesinambungan dan mendukung produktifitas warga, penyelenggaraan pemerintahan yang menerapkan kaidah-kaidah <i>good governance</i> , dan kehidupan sosial masyarakat yang madani dan mencerahkan, adalah batasan kualitas yang ingin dicapai. Dalam mencapai standar tersebut konsep pembangunan berbasis kewilayahan, inovasi dan kolaborasi dari setiap elemen yang ada menjadi pilihan.
	Kota Berdaya Saing	Membawa pesan bahwa yang ingin dituju adalah sebuah kota yang memiliki berbagai keunggulan baik komparatif maupun kompetitif sehingga menjadi sebuah kawasan yang nyaman sebagai tempat hunian dan menarik untuk berinvestasi. Kota yang berdaya saing ini diterjemahkan melalui penyediaan transportasi publik yang baik, kondusifitas wilayah yang terjaga, daerah yang ramah inovasi, dunia usaha khususnya industri kreatif dan UMKM yang berkembang, serta mekanisme pelayanan perijinan yang mencerminkan prinsip <i>excellent service delivery</i> . Inovasi adalah pintu utama untuk mewujudkan kota yang memiliki nilai lebih dan berdaya saing.
	Berbasis Teknologi dan Inovasi	Untuk mewujudkan Kota Cerdas, berkualitas dan berdaya saing diupayakan dengan memanfaatkan teknologi sebagai basis pendukung dan mendorong tumbuh kembangnya inovasi mulai dari pembuatan kebijakan, pengembangan system sistem, perumusan strategi dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pelaksanaan pembangunan.

Berdasarkan penjelasan visi di atas, pencapaian visi pemerintah daerah bisa didekati dengan berbagai pendekatan dan instrumen pembangunan daerah terkait tolok ukur kinerja yang menjadi patokan atau representasi perwujudan visi dan pelaksanaan misi. Dalam Lampiran III Permendagri Nomor 54 Tahun 2010, terkait tentang arsitektur kinerja pembangunan daerah, disebutkan bahwa tolok ukur kinerja mewujudkan visi dan

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

pelaksanaan misi bisa direpresentasikan melalui beberapa indikator pembangunan daerah, dengan beragam tingkat dampak (*impact*). Tingkat dampak ini memberikan gambaran indikator keberhasilan pembangunan daerah yang bersifat makro dan diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas yang terkait.



Gambar 5. 3 Visi RPJMN, RPJMD Provinsi Banten, dan RPJMD Kota Tangerang Selatan

Gambar di atas menunjukkan bahwa Visi Kota Tangerang Selatan adalah bagian dari cita-cita Provinsi Banten dan lebih luas lagi adalah bagian dari cita-cita nasional. Jika visi mewujudkan Tangerang Selatan menjadi Kota yang Cerdas, Berkualitas, Berdaya saing berbasis teknologi dan inovasi dapat terwujud, maka harapannya visi Bersatu mewujudkan rakyat Banten sejahtera berlandaskan iman dan takwa juga akan terpengaruh. Selanjutnya pencapaian terwujudnya rakyat Provinsi Banten sejahtera berlandaskan iman dan takwa akan berpengaruh kepada pencapaian visi nasional dalam mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

5.2 Misi

Antara Visi dan Misi memiliki hubungan yang tidak terpisahkan dan saling terkait. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Rumusan misi dalam dokumen RPJMD dikembangkan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal maupun internal yang mempengaruhi, serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi.

Rancangan misi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021, tetap berada dalam kerangka melanjutkan dan meningkatkan, memperkuat serta memantapkan pencapaian pembangunan periode sebelumnya. Upaya perwujudan visi pembangunan jangka menengah tersebut akan dicapai melalui 5 (lima) Misi Pemerintah Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

MISI :

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing;
2. Meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional;
3. Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;
4. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan;
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.

Hubungan misi RPJPD dengan misi RPJMD ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. 3 Hubungan Misi RPJPD Tahun 2005-2025 dengan RPJMD Tahun 2016-2021

No	Misi RPJPD 2005-2025	No	Misi RPJMD 2016-2021
1	Mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik, bersih, professional, transparan, dan bertanggungjawab	5	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi;
2	Meningkatkan perekonomian berbasis perdagangan dan jasa yang berdaya saing, berkeadilan serta berwawasan lingkungan	4	Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan;
3	Menyediakan sarana dan prasarana kota dalam jumlah dan kualitas yang memadai untuk mengimbangi pertumbuhan pembangunan kota	2	Meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional;
		3	Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;
4	Membangun sumber daya manusia yang produktif melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan serta penguasaan IPTEK yang dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan, hukum dan sosial budaya	1	Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing;

PARAF KOORDINASI

KEPALA BAPPEDA :

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021

Uraian keterkaitan visi dengan misi penjelasannya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 4 Penjelasan Misi Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021

VISI	MISI	PENJELASAN MISI
“Terwujudnya Tangsel Kota Cerdas, Berkualitas, Berdaya Saing berbasis Teknologi dan Inovasi”	Mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing;	Meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya agar daya saingnya meningkat, serta mampu mendukung pencapaian tujuan SDGs menuju kota yang maju dan sejahtera. Prioritas pembangunan diharapkan pada tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang semakin unggul dan berkarakter, ditopang dengan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan yang makin baik serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur budaya dan agama. Meningkatkan jangkauan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas khususnya bagi masyarakat miskin dengan harapan mampu menahan dan menekan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Meningkatkan kondisi sosial dan budaya masyarakat yang bermoral, beretika, berbudaya, beretos kerja, berkemampuan, sehat, dan cerdas berbasis pada nilai-nilai luhur bangsa dan agama dalam rangka pencapaian masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.
	Meningkatkan infrastruktur kota yang fungsional;	Meningkatkan kondisi infrastruktur kota yang memadai dan berkelanjutan sehingga dapat menunjang seluruh aktifitas masyarakat Kota Tangerang Selatan dengan aman dan nyaman.
	Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;	Sarana dan prasarana wilayah mantap, transportasi memadai pemanfaatan ruang terkendali, ramah lingkungan dan menjadi sebuah kota yang tertata dan berkelanjutan.
	Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan;	Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang akseleratif dan kokoh berbasis pada ekonomi kerakyatan yang berwawasan lingkungan (<i>green economy</i>) dan berkeadilan. Pengembangan potensi sektor unggulan daerah yang berdaya saing dengan memperhatikan kearifan lokal dalam rangka meningkatkan daya saing dan kemandirian daerah, dengan prioritas pembangunan diharapkan pada sektor basis daerah akan menjadi pondasi perekonomian daerah, makin besarnya peranan usaha mikro, menengah dan koperasi dalam perekonomian daerah yang berbasis pada partisipasi aktif segenap pemangku kepentingan. Pada sisi yang lain pertumbuhan penduduk terkendali dan pemenuhan kebutuhan dasar serta timbulnya masalah-masalah sosial dapat terantisipasi dengan baik, sehingga rasa nyaman dan aman dapat tercipta yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.	Mewujudkan pemerintahan yang baik, meningkatkan kapasitas daerah, dan jaringan kerjasama dalam rangka optimalisasi kinerja pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam suasana politik yang demokratis berdasarkan pada semangat penegakan supremasi hukum dan HAM, daerah yang kondusif, aman, tertib dan tentram. Dengan prioritas pembangunan yang tepat diharapkan terjadi perbaikan yang signifikan dalam kinerja penyelenggaraan pemerintahan, ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan keuangan daerah, dan meningkatnya kualitas aparatur daerah. Tata kelola pemerintahan lebih profesional, modern, maju dan akuntabel, sehingga layanan terbaik kepada masyarakat mampu diberikan.

PARAF KOORDINASI

KEPALA BAPPEDA :

5.3 Tujuan

Tujuan adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai organisasi. Perumusan tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Perumusan tujuan dan sasaran merupakan salah satu tahap perencanaan kebijakan (*policy planning*) yang memiliki *critical point* dalam penyusunan RPJMD. Tujuan dan sasaran menjabarkan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota secara teknokratis dan partisipatif ke dalam operasional penyelenggaraan pemerintahan agar visi dan misi dapat terwujud.

Tujuan dan sasaran merupakan dampak (*impact*) keberhasilan pembangunan daerah yang diperoleh dari pencapaian berbagai program prioritas terkait. Selaras dengan penggunaan paradigma penganggaran berbasis kinerja, maka perencanaan pembangunan daerah pun menggunakan prinsip yang sama. Pengembangan rencana pembangunan daerah lebih ditekankan pada target kinerja, baik pada dampak, hasil, maupun keluaran dari suatu kegiatan, program, dan sasaran. Perumusan tujuan dan sasaran dari visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih juga menjadi landasan perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra SKPD untuk periode 5 (lima) tahun.

Hasil perumusan tujuan pembangunan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 dan keterkaitannya dengan Misi pembangunan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. 5 Tujuan Pembangunan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021

NO	TUJUAN
1	Mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya .
2	Meningkatkan aksesibilitas transportasi dan infrastruktur kota yang lebih fungsional.
3	Meningkatkan sarana dan prasarana kota layak huni berwawasan lingkungan.
4	Menumbuhkan perekonomian daerah yang berdaya saing berbasis produk unggulan.
5	Optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan dan reformasi birokrasi yang lebih efektif dan akuntabel.

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

5.4 Sasaran

Setelah *goals* atau tujuan akhir ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan *objectives* atau sasaran. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Berdasarkan masing-masing tujuan yang telah ditetapkan maka dirumuskan sasaran untuk kuantifikasi lebih lanjut dan lebih teknis agar dapat dikelola pencapaiannya. Sasaran pembangunan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021 yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi dan mutu pendidikan dasar
2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
3. Meningkatnya kualitas angkatan kerja
4. Meningkatnya pengendalian jumlah penduduk
5. Meningkatnya pengarusutamaan gender
6. Meningkatnya pelayanan infrastruktur wilayah
7. Meningkatnya transportasi wilayah yang optimal
8. Meningkatnya sarana dan prasarana perkotaan
9. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
10. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan
11. Meningkatnya investasi
12. Meningkatnya perekonomian perkotaan
13. Meningkatnya produk unggulan daerah
14. Meningkatnya konsistensi perencanaan penganggaran dan pembangunan
15. Meningkatnya pelayanan publik
16. Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah
17. Meningkatnya akuntabilitas pemerintah daerah

Keterkaitan dari Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD 2016-2021 dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut: :

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

**Tabel 5. 6 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran,
Kota Tangerang Selatan Tahun 2016-2021**

Visi : “Terwujudnya Tangsel Kota Cerdas, Berkualitas, Berdaya Saing berbasis teknologi dan Inovasi”

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kondisi Awal 2015	Target Akhir 2021	
1	Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang handal dan berdaya saing	Mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya .	1.1	Meningkatnya partisipasi dan mutu pendidikan dasar	• Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	98,88%	99,00%
					• Indeks kelulusan SD/MI	100%	100%
					• Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	84,81%	84,93%
					• Indeks kelulusan SMP	100%	100%
					• RLS (Rata-rata Lama Sekolah)	11,57	11,60-11,63
			1.2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	• Angka Kematian Bayi (AKB)	1,2 /1000 kelahiran hidup	1/ 1000 kelahiran hidup
					• Angka Kematian Ibu (AKI)	49/ 100000 kelahiran hidup	32/ 100000 kelahiran hidup
					• Angka Harapan Hidup	72,12	72,129-72,135
			1.3	Meningkatnya kualitas angkatan kerja	• Rasio penyerapan tenaga kerja	63,04%	65%
			1.4	Meningkatnya pengendalian jumlah penduduk	• Laju Pertumbuhan Penduduk (Proyeksi penduduk BPS)	3,36%	2,87%
1.5	Meningkatnya pengarusutamaan gender	• Indeks pembangunan gender	93,41	93,46-93,69			
		• Indeks pemberdayaan gender	64,07	64,37-64,67			
2	Meningkatkan Infrastruktur kota yang fungsional	Meningkatkan aksesibilitas transportasi dan infrastruktur kota yang lebih fungsional.	2.1	Meningkatnya pelayanan infrastruktur wilayah	• Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur Dasar (IKLI)	n.a	7
					• Indeks kinerja jaringan jalan	80%	90%
			2.2	Meningkatnya transportasi wilayah yang optimal	• Load factor angkutan perkotaan	50%	60%
3	Menciptakan kota layak huni yang berwawasan lingkungan	Meningkatkan sarana dan prasarana kota layak huni berwawasan lingkungan.	3.1	Meningkatnya sarana dan prasarana perkotaan	• Persentase kualitas sarana dan prasarana perkotaan	70%	80%
					3.2	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	• Indeks kualitas lingkungan
							• Rasio ruang terbuka hijau terhadap luas wilayah kota

PARAF KOORDINASI

KEPALA BAPPEDA :

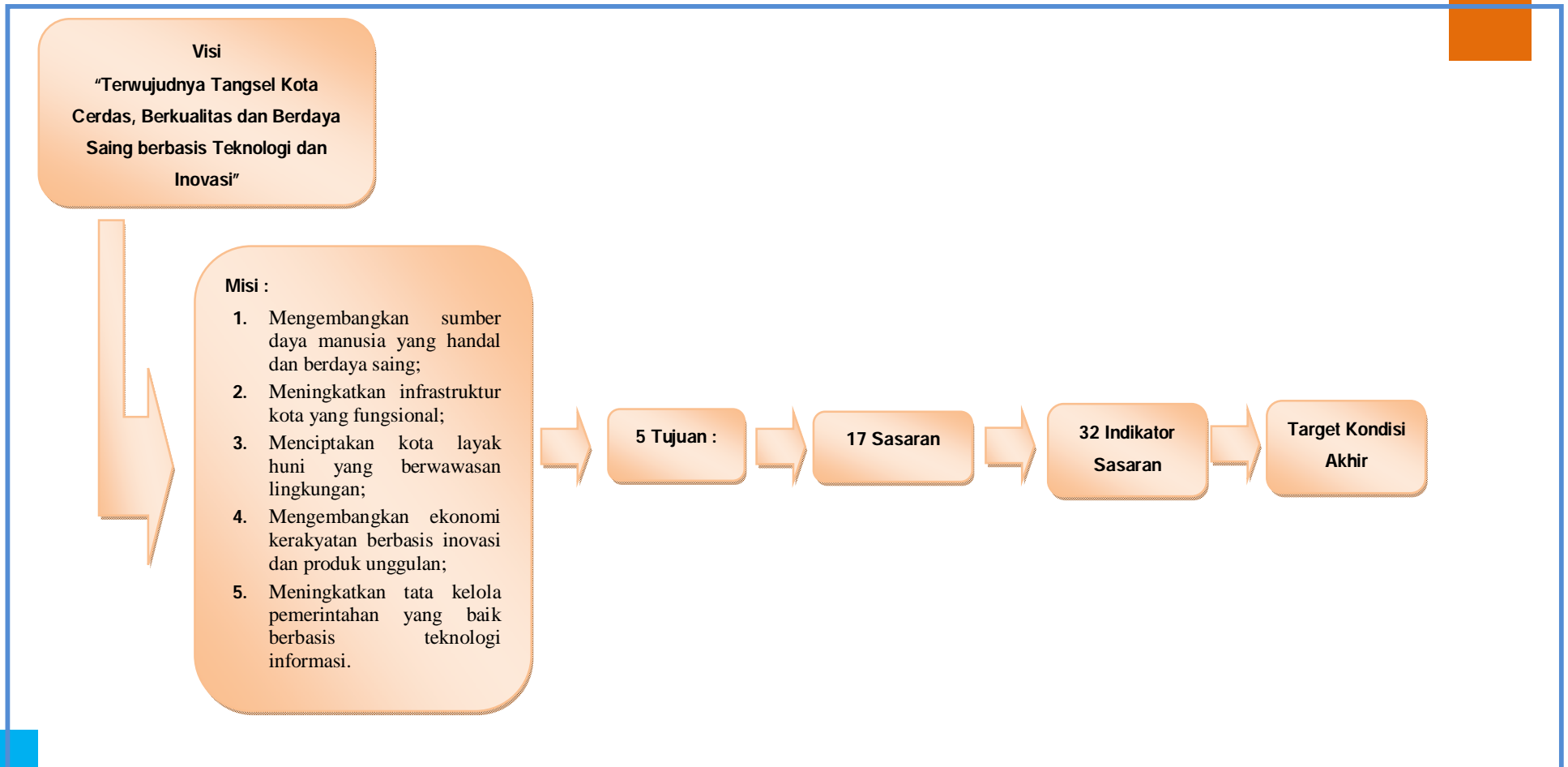
**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Kondisi Awal 2015	Target Akhir 2021	
			3.3	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	• Angka kriminalitas	1657	1450
4	Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis inovasi dan produk unggulan	Menumbuhkan perekonomian daerah yang berdaya saing berbasis produk unggulan.	4.1	Meningkatnya investasi	• Jumlah Investasi PMA	3.230.423.144 (USD)	3.650.000.000 (USD)
					• Jumlah Investasi PMDN	426.592.556.000 (IDR)	475.000.000.000 (IDR)
			4.2	Meningkatnya perekonomian perkotaan	• PDRB	56,04 Triliun	79,50-86,49 Triliun
					• Laju Pertumbuhan Ekonomi	7,25%	6 % - 7,5%
					• PDRB perkapita	36,32 juta rupiah/tahun	42.94-46,72 juta rupiah/tahun
• Ketahanan Pangan (Pola Pangan Harapan)	83,00%	93,00%					
4.3	Meningkatnya produk unggulan daerah	• Jumlah inovasi produk unggulan	50	80			
5	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.	Optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan dan reformasi birokrasi yang lebih efektif dan akuntabel.	5.1	Meningkatnya konsistensi perencanaan penganggaran dan pembangunan	• Tingkat konsistensi antar dokumen	n.a	90%
					5.2	Meningkatnya pelayanan publik	• Tingkat kepuasan pelayanan publik
			5.3	Meningkatnya pengelolaan keuangan daerah			• Komposisi PAD terhadap APBD
					• Jumlah APBD	3,1 Triliun	3,5 Triliun
5.4	Meningkatnya akuntabilitas pemerintah daerah	• Opini BPK	WTP	WTP			
				• Predikat Akip	CC	B	

PARAF KOORDINASI

KEPALA BAPPEDA :

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)
KOTA TANGERANG SELATAN 2016-2021**



Gambar 5.4 Skema Pencapaian Visi Dan Misi RPJMD

PARAF KOORDINASI	
KEPALA BAPPEDA :	